

PENINGKATAN KETAHANAN MASYARAKAT BENJENG TERHADAP DAMPAK BENCANA BANJIR

IMPROVEMENT OF BENJENG COMMUNITY RESILIENCE TO IMPACT OF FLOOD DISASTER

Abu Bakar

Fakultas Keperawatan

Ninuk Dian Kurniawati

Fakultas Keperawatan

Makhfudli

Fakultas Keperawatan

Titiek Berniyanti

Fakultas Keperawatan

Budi Utomo

Fakultas Keperawatan

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat dalam pengurangan risiko banjir perlu dilakukan dalam siklus manajemen bencana banjir secara menyeluruh, dari mulai kesiapsiagaan, masa sebelum bencana banjir, masa selama banjir dan masa setelah bencana banjir. Tujuan Pengabdian pada Masyarakat yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengatasi dampak bencana banjir. Hasil yang dilakukan dari pengabdian pada masyarakat yang ada di Kecamatan Benjeng pada hari Kamis, tanggal 19 Oktober 2017 telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari animo Masyarakat untuk mengikuti kegiatan sangat tinggi, terbukti dengan kehadiran peserta mengikuti kegiatan mencapai 100%. Luaran kegiatan yang dicapai diantaranya: Draft Artikel Publikasi ilmiah di jurnal Pengmas, Pemahaman dan keterampilan masyarakat Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik dalam mengatasi dampak banjir ditemukan peningkatan, dan ketenteraman/kesehatan masyarakat kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik dapat meminimalkan kerugian akibat banjir secara verbal.

Kata kunci: Benjeng, Gresik, Unair, Pengmas, Tanggap

ABSTRACT

Public participation in flood risk reduction needs to be undertaken in the overall flood disaster management cycle, from the start of preparedness, the period before the flood, the period during the flood and the period after the flood disaster. The purpose of Community Service is to improve the community's ability to overcome the impact of flood disaster. The results of community service in Benjeng Sub District on Thursday, October 19, 2017 has been well under way. This is seen from the public interest to follow very high activity, as evidenced by the attendance of participants following the activities reached 100%. The outcomes of the activities are: Draft Articles Scientific publications in the journal Pengmas, Understanding and skills of the people of Benjeng Sub-district of Gresik Regency in overcoming the impact of floods are found to increase, and the health of the people of Benjeng sub-district of Gresik regency can minimize the loss due to verbal flooding.

Keywords: Benjeng, Gresik, Unair, community service, responsive

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dan informasi bencana di Indonesia yang dikelola Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menunjukkan bahwa bencana banjir merupakan kejadian terbanyak (Suprpto, 2011). Banjir yang terjadi di Indonesia cukup menyita perhatian hingga saat ini. Data dan informasi bencana yang dikelola BNPB pada tahun 2015 di Indonesia bencana banjir terjadi sebanyak 56 kali (Erlia, Kumalawati and Aristin, 2017). 4 provinsi di Indonesia yang menduduki posisi teratas yaitu Jawa Timur 36%, Jawa Tengah 21%, Aceh 11%, dan Sumatera Barat 11%. Daerah di Provinsi Jawa Timur yang sering terjadi banjir diantaranya Nganjuk, Gresik, Mojokerto dan Sidoarjo (Sutopo, 2015).

Pemberdayaan masyarakat menghadapi bencana sangat penting dilakukan. Tindakan yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk meminimalkan kerugian yang disebabkan bencana banjir diantaranya menentukan langkah langkah menghadapi bencana banjir, membuat rencana aksi dalam menghadapi bencana, mempersiapkan evakuasi, menyiapkan sekumpulan perlengkapan gawat darurat, melindungi rumah dengan kayu/ batu/ karung pasir, menyiapkan asuransi harta benda/jiwa, dan mengikuti pelatihan maupun simulasi untuk mencegah terjadinya banjir (Dodon, 2013). Partisipasi masyarakat dalam pengurangan risiko banjir perlu dilakukan dalam siklus manajemen bencana banjir secara menyeluruh, dari mulai kesiapsiagaan, masa sebelum bencana banjir, masa selama banjir dan masa setelah bencana banjir (Isa *et al.*, 2013).

Target kegiatan ini bagi masyarakat Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik, diantaranya; Kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang Peningkatan Ketahanan Masyarakat Benjeng Terhadap Dampak Bencana Banjir diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya mengatasi dampak banjir. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat membentuk mengembangkan sekelompok masyarakat yang membantu menciptakan ketenteraman, kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat yang sehat sehingga meminimalkan kerugian akibat banjir. Pengoptimalan Ketahanan Masyarakat Benjeng Terhadap Dampak Bencana Banjir.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan Metode Pendidikan Kesehatan, khususnya dengan Metode Seminar. Metode Pendidikan Kesehatan, khususnya dengan Metode Seminar, dan demonstrasi. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan program, pelaksanaan program, observasi dan evaluasi (Gall, Gall and Borg, 2003). Evaluasi dilaksanakan pada awal kegiatan, selama proses kegiatan, dan akhir dari kegiatan penyuluhan.

KARYA UTAMA

Penyuluhan dapat meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap dampak bencana. Hasil *review* tersebut disampaikan dalam pengabdian pada masyarakat yang ada di Kecamatan Benjeng pada hari Kamis, tanggal 19 Oktober 2017. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari animo Masyarakat untuk mengikuti kegiatan sangat tinggi, terbukti dengan kehadiran peserta mengikuti kegiatan mencapai 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan. Sesuai dengan harapan masyarakat, mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan yang memberi penyegaran berkaitan dengan bencana banjir.

Kepala Camat Benjeng, menyambut antusias terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Masyarakat Benjeng yang terdiri dari Kepala Desa, Perangkat desa, dan tokoh masyarakat diundang untuk mengikuti kegiatan. Dalam kegiatan seminar dan penyuluhan tanggap bencana banjir, peserta sangat antusias dalam mengikuti. Banyak masukan yang diberikan, baik oleh para peserta ataupun oleh tim pelaksana pengabdian pada masyarakat terkait dengan tanggap bencana banjir. Masukan yang diberikan oleh tim pelaksana PKM lebih banyak tentang pencegahan penyakit pada saat banjir maupun setelah banjir. Peserta PKM sudah banyak yang memahami persiapan bila terjadi banjir. Masyarakat sudah memahami persiapan ataupun ketahanan masyarakat menghadapi banjir karena banjir dirasakan hampir tiap tahun di musim penghujan meskipun tidak lebih dari 5 hari.



Gambar 1 Proses Seminar Pengabdian pada Masyarakat

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PKM ini adalah tempat pelaksanaan yang terbuka sehingga suasana panas dan kurang konsentrasi. Peserta ada yang meninggalkan tempat sebelum acara selesai semuanya.

Kendala dan masalah yang muncul telah dicarikan solusi, yaitu dengan menambah kipas angin dan memberikan hadiah untuk merangsang keaktifan. Kegiatan PKM secara umum berlangsung dengan baik dan lancar.

Evaluasi dilaksanakan pada awal kegiatan, selama proses kegiatan, dan akhir dari kegiatan penyuluhan yang meliputi:

1. *Pre-Test*: dilakukan sebelum penyampaian materi, yaitu dengan memberikan pertanyaan pada beberapa peserta tentang pengetahuan yang harus disiapkan dalam menghadapi banjir.
2. *Proses*: dilakukan pada saat penyampaian materi, dan penilaian dilakukan dengan melihat keaktifan dan kemampuan menjawab pada beberapa peserta yang ditanya.
3. *Post-Test*: dilakukan setelah penyampaian materi, Pengetahuan peserta ditanya dengan pertanyaan persiapan yang dilakukan bila terjadi bencana, yang harus dijaga pada saat bencana banjir, dan pencegahan penyakit yang dapat terjadi banjir.
4. *Outcome*: pengetahuan dan Sikap para peserta meningkat dalam mengatasi dampak banjir dan meminimalkan kerugian akibat banjir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan dapat meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap dampak bencana. Hasil review tersebut disampaikan dalam pengabdian pada masyarakat yang ada di Kecamatan Benjeng pada hari Kamis, tanggal 19 Oktober 2017. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari animo Masyarakat untuk mengikuti

kegiatan sangat tinggi, terbukti dengan kehadiran peserta mengikuti kegiatan mencapai 100%.

Banjir di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik merupakan banjir tahunan yang bisa dipastikan terjadi setiap tahun, sehingga institusi luar bisa mencari penyebabnya secara pasti untuk bisa menangani. Banjir sering terjadi maksimal hanya sekitar 5 hari sehingga perlu adanya suatu simpanan khusus untuk dikeluarkan saat terjadi banjir.

DAFTAR PUSTAKA

- Dodon. 2013. 'Indikator dan perilaku kesiapsiagaan masyarakat di permukiman padat penduduk dalamantisipasi berbagai fase bencana banjir', *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 24(2), pp. 125–140. Available at: <http://www.sappk.itb.ac.id/jpwk/wp-content/uploads/2014/02/Jurnal-9-Dodon.pdf>.
- Erlia, D., Kumalawati, R. dan Aristin, N. F. 2017. 'Analisis Kesiapsiagaan Masyarakat dan Pemerintah Menghadapi Bencana Banjir di Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar', *Jurnal Pendidikan Geografi*, 4(3), pp. 15–24. Available at: <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg/article/view/3525/3053>.
- Gall, M. D., Gall, J. P. and Borg, W. R. 2003. *Educational research: An introduction*. 7th edn. Boston: Pearson Education, Inc.
- Isa, M. et al. 2013. 'Strategi Penguatan Kapasitas Stakeholder dalam Adaptasi dan Mitigasi Banjir Di Kota Surakarta', *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(2), pp. 99–110.
- Suprpto. 2011. 'Statistik Pemodelan Bencana Banjir Indonesia (Kejadian 2002-2010)', *Jurnal Penanggulangan Bencana*, 2(2), pp. 34–47.
- Sutopo. 2015. 'Banjir di Jakarta Tak Akan Pernah Berlalu', *TRIBUNNEWS.COM*, 12 February, p. 1.